

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini, perencanaan / pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting, karena dengan perencanaan keuangan yang baik maka setiap orang akan mampu membiayai baik kebutuhan diri sendiri ataupun membantu orang lain. Apalagi bila seseorang masih ada di dalam usia produktif maka ia akan lebih mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan lebih baik.

Semua orang membutuhkan uang untuk membiayai setiap fase dalam perjalanan hidupnya. Pelajar, mahasiswa, buruh, karyawan, pengusaha pun membutuhkan uang. Orang tua bertanggungjawab untuk menyediakan kebutuhan sandang, pangan dan papan serta dana pendidikan bagi anak-anaknya. Selain itu, orang tua juga harus menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung sebagai persiapan dana hari tua. Tujuan keuangan pribadi atau keluarga bersifat unik dan tidak selalu sama bagi setiap orang. Kemampuan finansial serta gaya hidup membedakan tujuan keuangan bagi setiap individu atau keluarga. Perencanaan keuangan adalah suatu proses mencapai tujuan keuangan melalui manajemen keuangan yang terencana dengan baik.

Berdasarkan data observasi awal yang dilakukan penulis, sebanyak 68 dari 100 orang belum melakukan perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan keuangannya, dan banyak orang yang tidak menyisihkan uangnya baik untuk menabung atau berinvestasi. Sebanyak 58 orang dari kuesioner yang penulis sebar, orang hanya menyimpan uang di bank, tetapi jumlah saldonya tidak bertambah bahkan berkurang. Kondisi ini dikarenakan dengan kecilnya suku bunga tabungan di bank (kurang lebih 1% per tahun), adanya biaya administrasi dari bank yang bersangkutan dan pajak dari bunga tabungan.

Menurut buku Mengelola Keuangan Keluarga yang ditulis oleh Safir Senduk, tertulis bahwa sebagian besar keluarga di Indonesia sering menggunakan penghasilan yang mereka dapat hanya untuk membiayai tujuan-tujuan jangka

pendek saja, seperti membayar telepon, berbelanja kebutuhan pribadi, dan kebutuhan-kebutuhan jangka pendek lainnya. Padahal disadari atau tidak setiap keluarga juga memiliki tujuan-tujuan jangka panjang lainnya. Misalnya mempersiapkan dana pendidikan anak atau mempersiapkan masa pensiun. Oleh sebab itu diperlukan kampanye akan pentingnya perencanaan keuangan sehingga seseorang atau keluarga dapat menyisihkan uangnya untuk menabung demi tujuan-tujuan jangka panjang.

Maka dari itu pengelolaan keuangan sangat diperlukan, karena dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik, bukan hanya kita dapat memenuhi kebutuhan kita sehari-hari tetapi juga kita dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan mendadak dan tidak terduga, ketika ada masalah seperti sakit, kena PHK, krisis ekonomi, dll. Dengan melakukan pengelolaan keuangan, maka kita akan dapat mempunyai simpanan untuk masa depan yang lebih baik.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan permasalahan di atas, berikut ini permasalahan yang akan dibahas, diteliti, dan dipecahkan:

- Bagaimana cara merancang kampanye yang komunikatif dan mudah dimengerti untuk menyadarkan orang tentang pentingnya menabung untuk tujuan jangka panjang?

Ruang lingkup kampanye ini adalah orang-orang yang berusia antara 25-35 tahun dan sudah memiliki penghasilan tetap di kota Bandung, Jawa Barat.

1.3 Tujuan Perancangan

Berikut ini adalah tujuan dari poin permasalahan dan ruang lingkup, sebagai berikut:

- Meningkatkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan sehingga orang-orang memprioritaskan menabung untuk tujuan jangka panjang.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara.

Wawancara terhadap responden yang terdiri dari mahasiswa atau orang yang sudah bekerja, dan juga kepada lembaga keuangan yang terkait.

2. Studi Pustaka.

Studi pustaka, terbagi menjadi dua: internet dan buku. Beberapa sumber dari internet adalah www.fpsbindonesia.net (lembaga perencanaan keuangan Indonesia); juga pustaka yang terkait adalah *Make Your Own Plan! Perencanaan Keuangan Nggak Pake Ribet!* pengarang Pandji Harsanto.

3. Kuesioner.

Kuesioner yang mencakup beberapa pertanyaan seputar pengetahuan tentang pengelolaan keuangan juga akan dibagikan kepada target yang sesuai dengan segmentasi.

4. Observasi.

Observasi kepada hasil wawancara dan hasil kuesioner untuk memperkuat teori ilmiah yang telah dirangkum mengenai pengelolaan keuangan.

1.5 Skema Perancangan

